

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Pilihanindonesia.com
Media Cetak	

Pemprov DKI Jakarta Pastikan KJMU Bagi Mahasiswa Akan Cair Besok, Ini Besarannya

[Andika Suprikhayadi](#)

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta kini telah memastikan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) akan cair dan terdistribusi kepada penerima yakni paling lambat pada Kamis (27/6/2024) mendatang.

Dilansir KompasTV, Rabu (26/6/2024) Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Budi Awaluddin mengatakan bahwa KJMU akan cair besok dan jumlah mahasiswa penerima untuk tahap I tahun 2024 yaitu sebanyak 15.649 orang

"Iya, mudah-mudahan besok cair KJMU," kata Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Budi Awaluddin di Balai Kota DKI, Rabu (26/6).

Kemudian Budi juga menjelaskan, penerima yang baru terdaftar di tahap I tahun 2024 perlu proses pembukaan rekening, cetak buku tabungan dan ATM, penyerahan buku tabungan dan ATM, serta pemindahbukuan dana ke rekening penerima.

Sebelumnya, P emprov DKI Jakarta telah menetapkan sebanyak 15.649 penerima KJMU pada tahap I tahun 2024. Jumlah tersebut didapatkan setelah melakukan verifikasi kelayakan terhadap para pendaftar.

Dalam hal ini, program bantuan sosial KJMU sendiri juga bekerja sama dengan 124 perguruan tinggi dari 45 provinsi dan 67 kabupaten/kota. Hingga saat ini terdapat 104 perguruan tinggi negeri (PTN) dan 13 perguruan tinggi swasta (PTS) yang terdaftar dalam program KJMU.

"Pendistribusian KJMU dilakukan dengan sangat selektif oleh DKI Jakarta. Penerima KJMU merupakan warga yang sangat membutuhkan, tetapi juga harus memiliki etos belajar yang tinggi sehingga meraih masa depan yang lebih baik," terang Budi.

Nanantinya, penerima akan mendapatkan bantuan sebesar Rp9 juta per semester dari KJMU. Yang mana besaran dana KJMU tersebut digunakan untuk dua alokasi pembiayaan kebutuhan mahasiswa.

Yang pertama, biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikelola oleh PTN atau PTS sebagai pelunasan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Kemudian yang kedua untuk biaya hidup mahasiswa yang dapat berupa biaya buku, makanan bergizi, transportasi dan biaya pendukung personal lainnya.

"Disdik DKI Jakarta akan terus mengawal anggaran belanja milik daerah agar penyalurannya tepat sasaran sehingga mewujudkan asas keadilan untuk masyarakat DKI Jakarta," tutur Budi.

Sebagai informasi, sKJMU sendiri merupakan program strategis daerah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu agar memenuhi kriteria untuk menempuh pendidikan program Diploma/Sarjana (jenjang D3, D4, dan S1) sampai selesai tepat waktu.